



Pelamar Pilih Jogja, Pengangguran Tinggi

UMBULHARJO—Persentase pengangguran Kota Jogja tertinggi di DIY. Penyebabnya, pencari kerja enggan bekerja di luar Kota Jogja.

Beny Prasetya
beny.prasetya@harianjogja.com

Kepala Dinas Koperasi, UKM, Tenaga Kerja, dan Transmigrasi, Lucy Irawati menjelaskan persentase pengangguran Kota Jogja telah menempati peringkat pertama di DIY pada 2017. Faktor utama akibat keengganan tenaga kerja ditempatkan di luar Jogja. "Makanya kami minta kepada anak-anak [pencari kerja] untuk mengembangkan dirinya bekerja di luar [Kota Jogja]," kata Lucy di Job Fair Career Expo 2017 di Gedung Basiyo XT Square, Umbulharjo, Jumat (24/11).

Kendati menjadi pemuncak di DIY, Lucy mengklaim telah berhasil menurunkan angka pengangguran sebesar 8% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun angka pengangguran di Kota Jogja tercatat 5,08%.

"Kami punya perencanaan setiap ada pengurangan persentase pengangguran setiap tahunnya, makanya kami juga adakan *job fair* seperti ini. Selain itu kami juga adakan pelatihan berupa wirausaha muda baru atau wirausaha baru, termasuk juga kegiatan padat karya yang ada Kota Jogja," jelas Lucy.

perusahaannya ini bisa membantu Pemkot Jogja untuk menurunkan persentase pengangguran. Di mana untuk membantu Pemkot, rencananya acara yang gratis bagi pelamar kerja akan diadakan rutin tiap tahunnya.

- ▶ Angka pengangguran di Kota Jogja tercatat 5,08%.
- ▶ Acara yang akan berlangsung hingga Minggu (26/11) ini menargetkan total 3.000 pelamar.

Adapun acara *job fair* bertajuk *Career Expo 2017* diinisiasi oleh Perusahaan Daerah Jogja Tama Wisesa pengelola XT Square. Menurut Lucy acara seperti itu memang menjadi ajang yang tepat untuk mempertemukan pencari kerja dan perusahaan pencari kerja. Di mana selama ini, masalah pengangguran diakibatkan minimnya informasi antartempat kerja atau perusahaan itu.

"Di sini [*job fair*] banyak terdapat pilihan, baik dari pengguna tenaga kerja dan tenaga kerja sendiri. Sehingga dengan adanya acara ini dapat mempertemukan pencari kerja dan pengguna tenaga kerja untuk saling memilih, kami sangat berterima kasih," kata Lucy di antara pelamar kerja yang hadir.

Direktur Keuangan dan Umum Perusahaan Daerah Jogja Tama Wisesa pengelola XT Square, Hargo Pamungkas, mengatakan acara yang akan berlangsung hingga Minggu (26/11) ini menargetkan total 3.000 pelamar. "Setiap harinya ada 1.000 pengaplikasi [pelamar] kerja," jelas Hargo.

Hargo berharap dengan acara yang baru pertama kali diselenggarakan oleh

"Saya rencanakan setiap tahunnya semakin baik dan rutin, sehingga tidak hanya Kota Jogja yang terbantu, namun tingkat DIY juga menurun penganggurannya," jelasnya. Acara *job fair* diikuti 34 stan perusahaan dari dalam dan luar DIY.

KETENAGAKERJAAN DI DIY AGUSTUS 2017

- Jumlah penduduk usia bekerja/usia 15 tahun ke atas 2,960 juta orang atau mengalami peningkatan sekitar 1,46% (43.000 orang) dibanding Agustus 2016 sebanyak 2,918 juta orang.
- Jumlah angkatan kerja 2,17 juta orang, meningkat 0,85% (18.000 orang) dibanding angkatan kerja keadaan Agustus 2016 sebanyak 2,099 juta orang.
- Penduduk yang bekerja 2,053 juta orang atau meningkat 0,53% (11.000 orang) dibanding keadaan Agustus 2016 sebanyak 2,042 juta orang.
- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) 71,52%, menurun 0,43% poin dibandingkan keadaan Agustus 2016 sebesar 71,96%.
- Sektor-sektor yang mengalami peningkatan persentase penduduk selama Agustus 2016 - Agustus 2017 adalah sektor industri (3,00%), sektor konstruksi (0,92%) dan sektor keuangan (1,06%).
- Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) keadaan Agustus 2017 sebesar 3,02% mengalami peningkatan 0,30% poin dibanding Agustus 2016 sebesar 2,72%.

Sumber: BPS DIY



Ratusan pencari kerja mendatangi Job Fair Career Expo 2017 di XT Square, Jumat (24/11). Harian Jogja/ Beny Prasetya

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005